

## Increasing Business Productivity Through Entrepreneurship Understanding, Entrepreneurship Training and Interest in Entrepreneurship

Peningkatan Produktivitas Usaha Melalui Pemahaman Kewirausahaan, Pelatihan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha

---

### Author

---

**Sukirman**

Universitas Muria Kudus  
Gondang Manis Bae PO Box 53  
Kudus  
[sukirman@umk.ac.id](mailto:sukirman@umk.ac.id)

**Z. Afifi**

Universitas Muria Kudus  
Gondang Manis Bae PO Box 53  
Kudus  
[afifi@umk.ac.id](mailto:afifi@umk.ac.id)

---

### Abstract

---

*The purpose of this study is to analyze the effect of understanding entrepreneurship and entrepreneurship training on interest in entrepreneurship, the effect of understanding entrepreneurship and entrepreneurship training on business productivity and the effect of interest in entrepreneurship on business productivity. The population in this study were 264 students participating in the entrepreneurship development program at Muria Kudus University. Determination of the number of samples using the Slovin formula consists of 136 students, with a side technique using proportional random sampling. Data analysis techniques using Structural Equation Modeling (SEM) with AMOS 21 software. The results showed that understanding of entrepreneurship and entrepreneurship training had a positive and significant effect on interest in entrepreneurship, understanding of entrepreneurship and entrepreneurship training had a positive and significant effect on business productivity and interest in entrepreneurship had a positive and significant effect on business productivity. Interest in entrepreneurship has a positive and significant influence in mediating the understanding of entrepreneurship on business productivity. Interest in entrepreneurship has a positive influence to become an intervening in mediating entrepreneurship training on business productivity.*

---

### Keywords

---

*Understanding of Entrepreneurship, Entrepreneurship Training, Interest in Entrepreneurship, Business Productivity.*

**Duconomics  
Sci-meet  
2021**

VOLUME 1  
JULI

---

### Page

---

**269-280**

---

### DOI

---

*10.37010/duconomics.v1.5453*

---

### Corresponding Author

---

Jl. Ratu Ratih I no 2 Semarang, 50196, Jawa Tengah, Indonesia

[sukirman@umk.ac.id](mailto:sukirman@umk.ac.id)  
08122854558

---

### Abstrak

---

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemahaman kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, pengaruh pemahaman kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan terhadap produktivitas usaha dan pengaruh minat berwirausaha terhadap produktivitas usaha. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa peserta program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus sejumlah 264 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin terdiri dari 136 mahasiswa, dengan tehnik sampling menggunakan proposional random sampling. Teknik analisis data menggunakan *structural equation modeling* (SEM) dengan software AMOS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, pemahaman kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha dan minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha. Minat berwirausaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam memediasi pemahaman kewirausahaan terhadap produktivitas usaha. Minat berwirausaha mempunyai pengaruh yang positif untuk menjadi intervening dalam memediasi pelatihan kewirausahaan terhadap produktivitas usaha.

---

### Kata kunci

---

*Pemahaman kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan, minat berwirausaha, produktivitas usaha.*

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan perhatian yang sangat penting dalam menghadapi tantangan globalisasi yaitu kompetisi ekonomi global dalam hal produktivitas dan inovasi (Yulius David Andi, 2016). Sejalan dengan itu Universitas Muria Kudus menyelenggarakan program pengembangan kewirausahaan, dalam membentuk mahasiswa untuk dapat meningkatkan minat berwirausaha dan produktivitas usaha agar mendapatkan keunggulan bersaing dan mampu bersaing di pasar dunia yang terus berubah. Pengangguran terdidik akan berkurang apabila perguruan tinggi mampu mengarahkan peserta didik dan alumninya untuk menciptakan lapangan kerja. Didukung rendahnya pemahaman kewirausahaan mahasiswa untuk berminat menjadi wirausaha, merupakan pemikiran yang harus ditindak lanjuti bagi dunia pendidikan. Mahasiswa merupakan kelompok intelektual di masyarakat sudah seharusnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Stauffer, D. (2016) menyatakan bahwa dengan bekal pendidikan tinggi yang diperoleh dibangku kuliah dan idealisme yang terbentuk maka lulusan Perguruan Tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi wirausahawan.

Permasalahan utama adalah masih rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Sebagian besar mahasiswa berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*), bukan pencipta lapangan kerja (*job creator*). Kondisi ini dialami oleh mahasiswa di Universitas Muria Kudus, dengan asumsi bahwa membuat lapangan kerja baru berbanding terbalik dengan jumlah pencari kerja. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal dari diri seseorang. Dalam penelitian ini yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa difokuskan pada faktor internal, yaitu: faktor pemahaman kewirausahaan; faktor pelatihan kewirausahaan dan minat berwirausaha.

Perkembangan mahasiswa dalam membangun usaha baru belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus menjembatani mahasiswa untuk dapat mengembangkan usaha baru agar mampu bersaing di pasar global. Pemahaman kewirausahaan dijadikan sebagai penghubung bagi mahasiswa menuju terbentuknya wirausaha baru untuk membangun kehidupan yang lebih baik. Pemahaman kewirausahaan yang diharapkan mampu membangkitkan minat berwirausaha, berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional (Aditya, W dan Ketut, G., 2016).

Menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Muria Kudus merupakan salah satu alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran. Jumlah mahasiswa peserta program pengembangan kewirausahaan mencapai 264 orang dalam satu semester. Ni Putu Ayu Aditya (2016), pemahaman kewirausahaan merupakan ilmu tentang nilai, perilaku, dan kemampuan mengenai kewirausahaan dalam menghadapi tantangan hidup. Meningkatkan minat berwirausaha dalam membentuk produktivitas usaha bukan karena pengaruh pemahaman kewirausahaan saja, tetapi juga pelatihan kewirausahaan. Hasil penelitian Anggraeni Permatasari (2018) menunjukkan bahwa program pemahaman kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan memiliki efek negatif pada minat berwirausaha untuk membentuk produktivitas usaha. Adekiya and Adewale (2016) menyatakan bahwa pemahaman kewirausahaan berpengaruh secara internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha. Berarti faktor internal dan eksternal merupakan faktor yang dapat mendorong namun juga faktor penarik seseorang dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

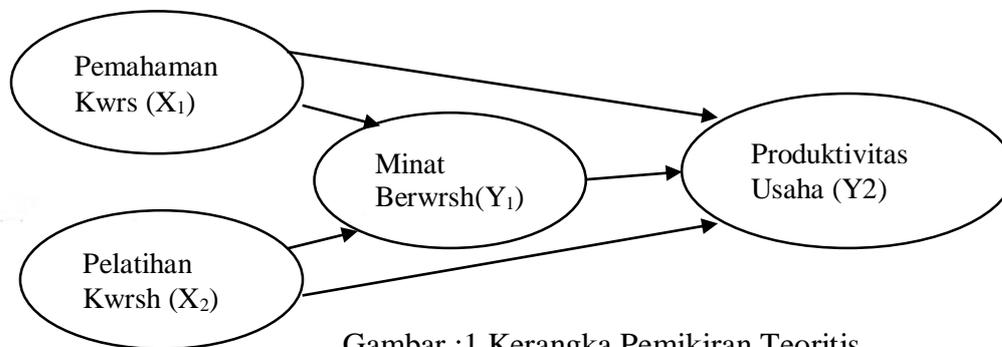
### Perumusan Masalah

Meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa program pengembangan kewirausahaan di Universitas Muria Kudus dibutuhkan cara dengan mengoptimalkan pemahaman kewirausahaan untuk membekali mahasiswa, serta pelatihan kewirausahaan yang dapat menjadi penguat terbentuknya peningkatan produktivitas usaha. Berdasarkan studi pada

penelitian sebelumnya, terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan pemahaman kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan yang mampu meningkatkan minat berwirausaha dan produktivitas usaha mahasiswa. Sehingga diperlukan penyelesaian masalah sebagai berikut :

- Bagaimana pengaruh pemahaman kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus?
- Bagaimana pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus?
- Bagaimana pengaruh pemahaman kewirausahaan terhadap produktivitas usaha mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus?
- Bagaimana pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap produktivitas usaha mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus?
- Bagaimana pengaruh minat berwirausaha terhadap produktivitas usaha mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus?

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dan penerapan teori- teori yang berhubungan dengan pemahaman kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan, minat berwirausaha, dan produktivitas usaha dapat disusun kerangka konseptual penelitian sebagai berikut.



Gambar :1 Kerangka Pemikiran Teoritis

#### Hipotesis

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : Semakin tinggi tingkat pemahaman kewirausahaan akan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus.
- H<sub>2</sub>: Semakin tinggi tingkat pelatihan kewirausahaan akan berpengaruh terhadap peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus.
- H<sub>3</sub>: Semakin tinggi tingkat pemahaman kewirausahaan akan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan produktivitas usaha pada mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus.
- H<sub>4</sub>: Semakin tinggi tingkat pelatihan kewirausahaan akan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan produktivitas usaha pada mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus.
- H<sub>5</sub>: Semakin tinggi tingkat minat berwirausaha akan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan produktivitas usaha pada mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus.

#### METODE

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus dengan pertimbangan semakin menurunnya minat berwirausaha mahasiswa,

sehingga diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha. Selain itu juga merupakan bagian dari program mengurangi pengangguran setelah lulus. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu pemahaman kewirausahaan ( $X_1$ ), pelatihan kewirausahaan ( $X_2$ ) dan variabel dependen yaitu peningkatan produktivitas usaha ( $Y_2$ ) dengan variabel intervening minat berwirausaha ( $Y_1$ ). Data yang digunakan dalam adalah data kuantitatif, artinya data penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2012:14).

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muria Kudus yang mengikuti program pengembangan kewirausahaan. Jumlah populasi 264 mahasiswa terbagi dalam 6 fakultas dan 15 program studi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *propotional random sampling*. Data diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa program pengembangan kewirausahaan sesuai dengan proposionalnya masing-masing fakultas dan program studi. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin diperoleh sebanyak 136 mahasiswa (Ferdinand, 2017:164).

Pengukuran valid tidaknya kuesioner pada penelitian ini menggunakan korelasi *Standardized Regression Weights*. Ghozali (2017:135) menyatakan pengukuran bisa dikatakan valid jika suatu item memiliki nilai capaian koefisien korelasi minimal 0,5.

Tabel 1

Uji Validitas Variabel Pemahaman Kewirausahaan ( $X_1$ )

X1.1 <---	Pemahaman Kewirausahaan	,735
X1.2 <---	Pemahaman Kewirausahaan	,630
X1.3 <---	Pemahaman Kewirausahaan	,625
X1.4 <---	Pemahaman Kewirausahaan	,731

Sumber: Data primer diolah.

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa semua nilai *factor loading* pada *Standardized Regression Weights* menunjukkan nilai lebih dari 0,5 yang berarti semua pertanyaan valid.

Tabel 2

Uji Validitas Variabel Pelatihan Kewirausahaan ( $X_2$ )

X2.1 <---	Pelatihan Kewirausahaan	,629
X2.2 <---	Pelatihan Kewirausahaan	,623
X2.3 <---	Pelatihan Kewirausahaan	,761
X2.4 <---	Pelatihan Kewirausahaan	,635

Sumber: Data primer diolah

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa semua nilai *factor loading* pada *Standardized Regression Weights* menunjukkan nilai lebih dari 0,5 yang berarti semua pertanyaan dikatakan valid.

Tabel 3

Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha ( $Y_1$ )

Y1.1 <---	Minat Berwirausaha	,602
Y1.2 <---	Minat Berwirausaha	,754
Y1.3 <---	Minat Berwirausaha	,586
Y1.4 <---	Minat Berwirausaha	,745

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan bahwa semua nilai *faktor loading* pada *Standardized Regression Weights* menunjukkan nilai lebih dari 0,5 yang berarti semua pertanyaan dikatakan valid.

Tabel 4  
Uji Validitas Variabel Produktivitas Usaha (Y<sub>2</sub>)

Y2.1	<---	Produktivitas Usaha	,703
Y2.2	<---	Produktivitas Usaha	,529
Y2.3	<---	Produktivitas Usaha	,713
Y2.4	<---	Produktivitas Usaha	,667

Sumber: Data primer diolah.

Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa semua nilai *loading faktor* pada *Standardized Regression Weights* menunjukkan nilai lebih dari 0,5 yang berarti semua pertanyaan dikatakan valid. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa semua item kuesioner dalam penelitian ini terbukti valid dan dapat dipergunakan untuk pengambilan data.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Reliability Construct*. Suatu variabel laten dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang dapat diterima apabila memiliki indeks reliabilitas di atas 0,70 (Ferdinand 2017:77).

Tabel 5  
Uji Construct Reliability

No	Variabel	Construct reliability	Taraf	Keterangan
1	Pemahaman Kewirausahaan (X <sub>1</sub> )	0,863	0,70	Reliabel
2	Pelatihan Kewirausahaan (X <sub>2</sub> )	0,768	0,70	Reliabel
3	Minat Berwirausaha (Y <sub>1</sub> )	0,803	0,70	Reliabel
4	Produktivitas Usaha (Y <sub>2</sub> )	0,712	0,70	Reliabel

Sumber: Data primer diolah.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan nilai *reliability construct* lebih dari 0,7, dengan hasil pengujian dari nilai *reliability construct* variabel pemahaman kewirausahaan sebesar 0,863; pelatihan kewirausahaan sebesar 0,768; minat berwirausaha sebesar 0,803; dan produktivitas usaha sebesar 0,712; sehingga semua variabel dinyatakan reliabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan program (SEM) *Structural Equation Modelling* (Ferdinand, 2017:72) yang dioperasikan melalui program AMOS. Model kausalitas AMOS menjelaskan masalah pengukuran dan struktur, selanjutnya digunakan untuk menganalisa dan menguji hipotesis.

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6  
Scalar Estimates (Group number 1 - Default model) Maximum  
Likelihood Estimates  
Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Esti mate	S.E.	C.R.	P	Label
Minat Berwirausaha	<--- Pemahaman Kewirausahaan	,365	,693	2,103	,023	par_14
Minat Berwirausaha	<--- Pelatihan Kewirausahaan	,538	,184	2,191	,021	par_15
Produktivitas Usaha	<--- Pemahaman Kewirausahaan	,548	,836	2,267	,033	par_16
Produktivitas Usaha	<--- Pelatihan Kewirausahaan	,368	,217	2,780	,029	par_17
Produktivitas Usaha	<--- Minat Berwirausaha	,958	,231	2,136	,043	par_18

Sumber : Hasil Perhitungan AMOS.

Berdasarkan tabel 6 diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

#### **Pemahaman Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.**

Berdasarkan data dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai CR sebesar 2,103 lebih dari 1,96 dan nilai P (*probability*)  $0,023 < 0,05$ . Nilai ini menunjukkan bahwa pemahaman kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman kewirausahaan akan berpengaruh terhadap peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus.

#### **Pelatihan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.**

Berdasarkan dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai CR sebesar 2,191 lebih besar dari 1,96 dan nilai P (*probability*)  $0,021 < 0,05$ . Berarti menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pelatihan kewirausahaan maka akan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus.

#### **Pemahaman Kewirausahaan berpengaruh terhadap Produktivitas Usaha.**

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai CR sebesar 2,267 lebih dari 1,96 dan nilai P (*probability*)  $0,033 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman kewirausahaan akan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan produktivitas usaha pada mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus.

#### **Pelatihan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Produktivitas Usaha.**

Berdasarkan hasil pengolahan data ditunjukkan bahwa nilai CR sebesar 2,780 lebih dari 1,96 dan nilai P (*probability*)  $0,029 < 0,05$ . Berarti membuktikan bahwa pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pelatihan kewirausahaan akan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan produktivitas usaha pada mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus.

#### **Minat Berwirausaha berpengaruh terhadap Produktivitas Usaha.**

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa nilai CR sebesar 2,136 lebih dari 1,96 dan nilai P (*probability*)  $0,043 < 0,05$ . Nilai ini membuktikan bahwa minat

berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat minat berwirausaha maka akan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan produktivitas usaha pada mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus.

**Pengaruh Langsung (Direct) dan Pengaruh Tidak Langsung (Indirect) Besarnya Direct Effect**

Besarnya pengaruh langsung (*direct effect*) berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, terlihat bahwa hasil estimasi nilai-nilai parameter pengaruh langsung antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah seperti pada Tabel berikut.

Tabel 7  
Hasil estimasi *direct effect*

			<i>Direct effect</i>
Minat Berwirausaha	<---	Pemahaman Kewirausahaan	,534
Minat Berwirausaha	<---	Pelatihan Kewirausahaan	,528
Produktivitas Usaha	<---	Pemahaman Kewirausahaan	,573
Produktivitas Usaha	<---	Pelatihan Kewirausahaan	,541
Produktivitas Usaha	<---	Minat Berwirausaha	,875

Sumber : Hasil Perhitungan AMOS

**Besarnya Indirect Effect dan Total Effect**

Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) maksudnya adalah pengaruh dari suatu variabel exogen terhadap variabel *endogen dependent* melalui variabel *endogen intervening*. Sedangkan total pengaruh (*total effect*) adalah hasil penjumlahan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka besarnya *Indirect Effect* dan *Total Effect*.

Tabel 8  
Hasil estimasi *indirect effect* dan *total effect*

	<i>Direct effect</i>	<i>Indirect effect</i>	<i>Total effect</i>	Keterangan
Produktivitas Usaha <- Pemahaman Kewirausahaan	0,397	0,535	0,932	Minat Berwirausaha bisa menjadi variabel mediasi
Produktivitas Usaha <- Pelatihan Kewirausahaan	0,354	0,572	0,926	
Produktivitas Usaha <- Minat Berwirausaha	0,985			

Sumber : Hasil Perhitungan AMOS

Berdasarkan Tabel 7 dan 8 diperoleh hasil uji mediasi sebagai berikut.

Variabel pemahaman kewirausahaan mempunyai nilai *direct effect* sebesar 0.397 dan *indirect effect* sebesar 0,535 dengan *total effect* sebesar 0,932. Nilai *direct effect* lebih kecil dibandingkan dengan nilai *indirect effect* ( $0,397 < 0,535$ ). Keputusan uji mediasi yang bisa diambil adalah minat berwirausaha bisa menjadi mediasi hubungan antara pemahaman kewirausahaan terhadap produktivitas usaha. Pemahaman kewirausahaan yang melewati

variabel minat berwirausaha mempunyai pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan pemahaman kewirausahaan yang secara langsung terhadap produktivitas usaha.

Variabel pelatihan kewirausahaan mempunyai nilai *direct effect* sebesar 0.354 dan *indirect effect* sebesar 0,572 dengan *total effect* sebesar 0,926. Nilai *direct effect* lebih kecil dibandingkan dengan nilai *indirect effect* ( $0,354 < 0,572$ ). Keputusan uji mediasi yang bisa diambil adalah minat berwirausaha bisa menjadi mediasi hubungan antara pelatihan kewirausahaan terhadap produktivitas usaha. Pelatihan kewirausahaan yang melewati variabel minat berwirausaha mempunyai pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan pelatihan kewirausahaan secara langsung terhadap produktivitas usaha.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh antar variabel dapat diketahui bahwa pemahaman kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi tingkat pemahaman kewirausahaan akan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan minat berwirausaha, sehingga diperlukan adanya peningkatan pemahaman kewirausahaan bagi mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dinyatakan bahwa kenaikan tingkat pemahaman kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa nantinya akan meningkatkan minat berwirausaha dalam membangun dan mengembangkan usaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Aditya (2016), Herwin Saputri (2016) yang mengatakan bahwa peningkatan pemahaman kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Ni Made Sintya (2019) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa pemahaman kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha bagi peserta pelatihan kewirausahaan mandiri.

### **Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh antar variabel menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program pengembangan kewirausahaan. Semakin tinggi tingkat pelatihan kewirausahaan maka akan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dinyatakan bahwa kenaikan tingkat pelatihan kewirausahaan yang dilakukan mahasiswa mampu meningkatkan minat berwirausaha dalam menjalankan usaha.

Didukung hasil penelitian Lestari (2016), Lubis, R. L. (2015) yang mengatakan bahwa pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat berwirausaha, semakin sering dilakukan pelatihan kewirausahaan, maka akan semakin menguatkan minat berwirausaha bagi pelaku usaha. Sejalan dengan penelitian Mahesa (2016) yang menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

### **Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan terhadap Produktivitas Usaha**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pemahaman kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha. Semakin tinggi tingkat pemahaman kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa maka akan berdampak pada peningkatan produktivitas usaha mahasiswa. Berarti semakin tinggi tingkat kenaikan pemahaman kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa akan mampu meningkatkan produktivitas usaha.

Sejalan dengan penelitian Retno (2017), Money, U., (2016) menunjukkan bahwa penguatan pemahaman kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usahas, artinya apabila pendidikan pemahaman kewirausahaan semakin ditingkatkan maka akan mampu meningkatkan produktivitas usaha bagi mahasiswa. Hasil

penelitian yang sama juga diungkapkan oleh Sahban (2016), Asep Munawar (2018) yang menyatakan bahwa pemahaman kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha.

### **Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan terhadap Produktivitas Usaha**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan mampu meningkatkan produktivitas usaha mahasiswa. Artinya bahwa semakin sering dilakukan pelatihan kewirausahaan akan mampu meningkatkan produktivitas usaha mahasiswa program pengembangan kewirausahaan. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dinyatakan bahwa kenaikan pelatihan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa akan mampu meningkatkan produktivitas usaha mahasiswa.

Sejalan dengan hasil penelitian Sukirman (2017), yang menguji pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap produktivitas usaha, menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap peningkatan produktivitas usaha. Berarti pelatihan kewirausahaan perlu dikembangkan agar terbentuknya produktivitas usaha mahasiswa semakin kuat. Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Tjipto (2016), McDonald, S., et al (2014) yang menyatakan bahwa pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha.

### **Pengaruh Minat Berwirausaha terhadap Produktivitas Usaha**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa minat berwirausaha berpengaruh terhadap produktivitas usaha. Semakin tinggi tingkat minat berwirausaha mahasiswa maka akan berdampak pada peningkatan produktivitas usaha, sehingga diperlukan adanya tindakan untuk meningkatkan minat berwirausaha agar produktivitas usaha semakin meningkat. Kenaikan tingkat minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan produktivitas usaha.

Didukung hasil penelitian Aditya (2016), yang mengatakan bahwa peningkatan minat berwirausaha berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas usaha, sehingga diperlukan upaya agar minat berwirausaha semakin meningkat. Selain itu juga diungkapkan oleh Diajeng Galuh Chandra Kirana (2018), Josia Sanchaya Hendrawan (2017) yang menyatakan bahwa minat berwirausaha berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas usaha.

### **Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan terhadap Produktivitas Usaha melalui Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa minat berwirausaha sebagai variabel intervening memberikan pengaruh signifikan terhadap hubungan antara pemahaman kewirausahaan dan produktivitas usaha mahasiswa. Berarti bahwa minat berwirausaha yang sesuai dengan pemahaman kewirausahaan akan mampu meningkatkan produktivitas usaha mahasiswa.

Keputusan uji mediasi yang bisa diambil adalah minat berwirausaha berwirausaha bisa menjadi variabel mediasi hubungan antara pemahaman kewirausahaan terhadap produktivitas usaha mahasiswa. Pemahaman kewirausahaan dengan melewati variabel minat berwirausaha mempunyai pengaruh yang lebih besar dibanding dengan pemahaman kewirausahaan secara langsung terhadap produktivitas usaha. Memahami tujuan pendidikan pemahaman kewirausahaan untuk membantu mahasiswa mencapai terwujudnya peningkatan produktivitas usaha dan menjamin terciptanya minat berwirausaha agar terbentuk mental wirausaha yang tangguh dan mandiri. Terbentuknya keberhasilan pendidikan pemahaman kewirausahaan dan didukung dengan adanya minat berwirausaha mahasiswa maka peningkatan produktivitas usaha mahasiswa akan semakin terwujud (Dusak, I.K., dan Sudiksa, I.B. 2016). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Josia Sanchaya Hendrawan (2017) membuktikan bahwa minat berwirausaha mampu menjadi variabel intervening dalam hubungan pengaruh antara pemahaman kewirausahaan terhadap produktivitas usaha.

## **Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan terhadap Produktivitas Usaha melalui Minat Berwirausaha.**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa minat berwirausaha sebagai variabel intervening mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara pelatihan kewirausahaan dan produktivitas usaha mahasiswa. Berarti bahwa pemahaman kewirausahaan yang membentuk minat berwirausaha sesuai dengan hati nurani akan mampu meningkatkan produktivitas usaha mahasiswa.

Minat berwirausaha mampu menjadi variabel intervening menghubungkan antara pelatihan kewirausahaan terhadap produktivitas usaha mahasiswa. Pelatihan kewirausahaan yang melewati variabel minat berwirausaha mempunyai pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan pengaruh secara langsung antara pelatihan kewirausahaan terhadap produktivitas usaha mahasiswa. Tujuan pelatihan kewirausahaan untuk membantu mahasiswa dalam membangun terciptanya produktivitas usaha dan menjamin keberlangsungan usaha yang tangguh dan mandiri. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ni Made Sintya (2019) yang menyatakan bahwa minat berwirausaha merupakan variabel intervening diantara pelatihan kewirausahaan terhadap produktivitas usaha.

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

Peningkatan pemahaman kewirausahaan berpengaruh positif terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus. Kondisi ini dibuktikan dengan diterapkannya pendidikan pemahaman kewirausahaan yang ada pada mahasiswa di lembaga Universitas Muria Kudus mampu menguatkan minat berwirausaha mahasiswa dalam melakukan bisnis, sehingga apa yang dilakukan mahasiswa dengan meningkatkan pemahaman berwirausaha berdampak pada peningkatan minat berwirausaha dalam kegiatan bisnis.

Pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program pengembangan kewirausahaan. Berarti semakin tinggi tingkat pelatihan kewirausahaan, maka akan mampu meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa program pengembangan kewirausahaan.

Pemahaman kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha. Semakin tinggi tingkat pemahaman kewirausahaan akan menjadi dasar untuk meningkatkan produktivitas usaha bagi mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus.

Pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha. Semakin tinggi pelaksanaan pelatihan kewirausahaan akan mampu meningkatkan produktivitas usaha bagi mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus.

### ***Implikasi***

Penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman kewirausahaan mempunyai peranan dalam mempengaruhi produktivitas usaha diantaranya adalah memperkuat pengaruh peningkatan produktivitas usaha mahasiswa program pengembangan kewirausahaan. Selain itu pemahaman kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan mampu membuktikan perubahan peningkatan produktivitas usaha mahasiswa melalui minat berwirausaha.

Pemahaman kewirausahaan perlu ditingkatkan supaya lebih menguatkan produktivitas usaha mahasiswa dalam menghadapi gelombang pengangguran, sehingga terbentuk wirausaha-wirausaha muda yang berdampak pada peningkatan pendapatan rumah tangga dan akhirnya mampu meningkatkan perekonomian kerakyatan.

Diperlukan adanya peningkatan pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa dalam melakukan pengembangan usaha, agar mempermudah dalam pengelolaan manajemen usaha, perluasan pasar, pengembangan produk guna mengantisipasi terjadinya kegagalan dalam menjalankan usaha. kondisi ini harus dikembangkan agar kemampuan peningkatan pengembangan usaha dapat berjalan lancar dan semakin meningkat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Thank you to the Directorate General of Research and Development of the Ministry of Research and Technology as an institution that has funded all of these community service activities through the Entrepreneurship Development Program 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adekiya and Adewale. (2016). *Entrepreneurship intention among students. The antecedent role of culture and entrepreneurship training and development. The International Journal of Management Education, Vol. 14 pp. 116 – 132.*
- Aditya, W dan Ketut, G. (2016). Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5: 533-560. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayanan. Bali.*
- Anggraeni Permatasari. (2018). Analisis Relevansi Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Kampus terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jawa Barat, Indonesia. *Conference on Management and Behavioral Studies Universitas Tarumanagara, Jakarta, 25 Oktober 2018 ISSN NO: 2541-3406 e-ISSN NO: 2541-285X*
- Asep Munawar. (2018). Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Oikos : Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, ISSN Online : 2549-2284 Volume II Nomor 1, Mei 2018*
- Diajeng Galuh Chandra Kirana. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016). *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi <https://jurnal.uns.ac.id/bise> p-ISSN 2548-8961 | e-ISSN 2548-7175 | Volume 4 Nomor 1 (2018).*
- Dusak, I. K., dan Sudiksa, I. B. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental, dan Locus of Control Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *E-Jurnal ManajemenUnud*, 5(8), 5184-5214.
- Ferdinand, Augusty. (2017). *Metode Penelitian Manajemen, Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen.* Edisi Kelima. Badan. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 24 Update Bayesian SEM Edisi 7.* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Herwin Saputri. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Volume 2, Nomor 2, September 2016, Halaman 123-132.*
- Josia Sanchaya Hendrawan. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE - Asian Journal of Innovation and*

*Entrepreneurship* (e-ISSN: 2477- 0574 ; p-ISSN: 2477-3824) Vol. 02, No. 03, September 2017.

- Lestari, Retno B., dan Trisnadi, W. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di STIE MDP, STIKA MDP, DAN STIE MUSI, *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, Vol, 1 No, 2, Maret 2016, Hal, 112-119.
- Lubis, R. L. (2015). The Triple-I Learning Model of Entrepreneurship Education in Indonesia: Where Do We Go From Here *International Journal of Arts & Sciences*, 8(7), 233-264.
- Mahesa, A dan Rahardja, E. (2016). Analisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha. *Diponegoro journal of managment. Vo, 1, No. 1, Hal, 130-137.*
- McDonald, S., Gan, B., Fraser, S., Oke, A., & Anderson, A. (2014). A review of research methods in entrepreneurship 1985-2013. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, p. 291-315.
- Money, U. (2016). The Creation and Development of Job in Nigeria: Entrepreneurship Enlightenment. *Researchers World - Journal of Arts, Science & Commerce*, 3(1), 96-100.
- Ni Made Sintya. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen (Vol. 1, No. 1: Januari, 2019).*
- Ni Putu Ayu Aditya. (2016). Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.1, 2016: 533 - 560 ISSN: 2302-8912.*
- Retno, Budi L., dan Trisnadi Wijaya. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI . *Jurnal Ilmiah STIE MDP.*
- Sahban, M. A., Ramalu, S. S., and Syhputra, R. (2016). The influence of social support on entrepreneurial inclination among business students in Indonesia. *Journal Information Management Business Review*, 8(3), 32-46.
- Stauffer, D. (2016). Personal innovativeness as a predictor of entrepreneurial value creation. *International Journal of Innovation Science*, p. 4 - 26.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukirman. (2017). Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 20 No. 1. H. 113-132
- Tjipto, W., and Subroto. (2016). Entrepreneurship Development Course To Foster Character Merchandise In Support Economic Groeth European *Journal of Business and Innovation Research* , Vol. I, No.1, March 2014, pp.1-9
- Yulius David Andi. (2016). *Personal Influence, Entrepreneurship Training and Entrepreneurship Knowledge on Entrepreneurship Interest, with Competitive Advantages As Intervening Variables (Study Case in the Karanggondang Village Community of Jepara Regency)*. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* Vol. 01, No. 04, September 2016